

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kelompok P4S Mitra Tani Mandiri Kecamatan Bangun Rejo)

Oleh:

**YUYUN GIRI SAPUTRI
NPM.1502040212**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1442H / 2020 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA
JAMUR TIRAM DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Kelompok P4S Mitra Tani Mandiri Kecamatan
Bangun Rejo)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

YUYUN GIRI SAPUTRI
NPM. 1502040212

Pembimbing I : Hermanita, SE.MM.
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : **YUYUN GIRI SAPUTRI**
NPM : 1502040212
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Ekonom Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kelompok P4S Mitra Tani Mandiri Kecamatan Bangun Rejo)**

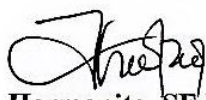
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua 'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2020

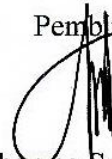
Pembimbing I



Hermanita, SE.MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kelompok P4S Mitra Tani Mandiri Kecamatan Bangun Rejo)**

Nama : **YUYUN GIRI SAPUTRI**

NPM : 1502040212

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Ekonom Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

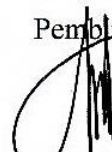


Hermanita, SE.MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, Desember 2020

Pembimbing II



Dharma Setvawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507
E-mail: feblimetro@univ.ac.id website: www.metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 0213/UM.28.3/D/PP.00.3/01/2021

Skrripsi dengan Judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kelompok P4S Mitra Tani Mandiri Kecamatan Bangun Rejo)" Disusun oleh Yuyun Giri Saputri, NPM. '1502040212, Jurusan Ekonomi Syariah (Esy), yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 5 Januari 2021

TIM PENGUJI:

Ketua / Moderator : Hermanita, S.E.M.M

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Dharma Setyawan, M.A

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT
DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DITINJAU DARI
MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kelompok P4S Mitra Tani
Mandiri Kecamatan Bangun Rejo)**

ABSTRAK

Oleh:

Yuyun Giri Saputri

Budidaya sering dianggap sebagai salah satu solusi untuk menghadapi masalah ekonomi Indonesia. Kemajuan teknologi yang kian hari semakin pesat sangat berdampak positif bagi masyarakat dalam bidang pertanian dan sebagainya. Salah satunya yaitu jamur tiram yang pada jaman dulu hanya dapat dinikmati ketika musim saja. Disamping itu keberadaan budidaya jamur tiram akan membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar, mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Sebagaimana salah satu budidaya yang menjadi objek penelitian penulis yaitu Budidaya Jamur Tiram.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usaha budidaya jamur tiram dan bagaimana tinjauan manajemen bisnis islam dalam usaha tersebut. Penelitian ini bersifat lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari seponden masyarakat desa sidorejo, sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil yang diperoleh adalah dengan adanya usaha budidaya jamur tiram ini secara tidak langsung memberi kesempatan peluang masyarakat setempat untuk berwirausaha, dan dapat menciptakan peluang kerja khususnya pada masyarakat yang berada di sekitar desa sidorejo. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat desa sidorejo yang menjadi petani jamur tiram dan juga para ibu-ibu yang bekerja sebagai karyawan di tempat budidaya jamur tiram.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Giri Saputri
NPM : 1502040212
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020

Yang Menyatakan,



YUYUN GIRI SAPUTRI
NPM. 1502040212

MOTTO

حَتَّىٰ يَقُومَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمَرَ مَنْ تَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنْ مَعَقَبَتْ لَهُ
وَالِ مِنْ دُونِهِ مَنْ لَهُمْ وَمَالُهُ مَرْدَفًا سَوْءًا يَقُومُ اللَّهُ أَرَادَ إِذَا بَأْسُهُمْ مَا يُغَيِّرُوا

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Setiyono yang selalu berjuang demi cita-cita dan mimpi anaknya, Ibunda tersayang Sunarmi yang begitu luar biasa cinta dan do'anya yang tak pernah henti mendukung dan mengiringi dalam setiap langkah
2. Abangnda tersayang Kukuh Rizal Pratama dan Ayunda Resti Lestari yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Adik ku tersayang Raesha pratama ardi ningrum penyemangat yang luar biasa dan selalu memberi keceriaan.
4. Bapak ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu saya kenang apa yang telah mereka berikan.
5. Kedua pembimbing saya Bapak Dharma Setyawan, MA dan Ibu Hermanita, SE.MM yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
6. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini khususnya kelas B dan seluruh teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah angkatan 2015.
7. Orang-orang tercinta saya Arvan nur ranchman, Dedek albasir, Hermawan aris prasongko, Fiska Apriliana, Diah ayu safitri, Rafikatama ainunnisa. Dan Aldi Mardiyanto yang selalu memberiku Motivasi.
8. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

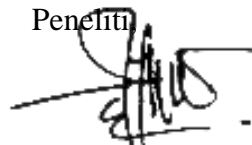
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah, sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Hermanita, SE.MM., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2021

Peneliti



Yuyun Giri Saputri

NPM.1502040212

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORIENTASI PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 12
A. Minat Masyarakat	12
1. Pengertian Minat	12
2. Macam-Macam Minat	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat	14
B. Usaha Budidaya Jamur Tiram	16
1. Usaha	16
2. Budidaya Jamur Tiram	19
C. Manajemen Bisnis Islam	22
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam.....	22
2. Dasar Hukum Manajemen Bisnis Islam.....	23
3. Prinsip Manajemen Bisnis Islam.....	23

BAB III	METODE PENELITIAN	26
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
	B. Sumber Data	27
	C. Teknik Pengumpulan Data	29
	D. Teknik Analisa Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Gambaran Umum Kecamatan Bangun Rejo	33
	1. Profil Desa Sidorejo	33
	2. Kondisi Geografis Dan Demografis Desa Sidorejo	35
	3. Kondisi Agama Desa Sidorejo	36
	4. Kondisi Ekonomi	37
	B. Gambaran Umum Usaha Budidaya Jamur Tiram	39
	1. Profil P4S Mitra Tani Mandiri	39
	2. Visi dan Misi	41
	C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram	42
	D. Tinjauan Manajemen Bisnis Islam	48
BAB V	PENUTUP.....	52
	A. Kesimpulan.....	52
	B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Nama-Nama Kepala Negeri/Lurah/Kepala Kampung Sebelum dan Sesudah Berdirinya Kampung Sidorejo	34
2. Tingkat pendidikan masyarakat kampung sidorejo	36
3. Kondisi agama atau keyakinan masyarakat kampung sidorejo	36
4. Jumlah usia produktif selengkapnya	38
5. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk kampung desa sidorejo	38
6. Perbedaan antara petani jamur yang menerapkan manajemen bisnis islam dan tidak menerapkan manajemenen bisnis islam didalam usaha yang dikelolanya	48

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan 1 : Struktur Pemerintah Desa Sidorejo	35
2. Bagan 2 : Struktur Organisasi Kelompok Mitra Tani Mandiri.	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD
2. SK Pembimbing
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
8. Formulir Konsultasi Bimbingan
9. Foto Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari kita memerlukan usaha, usaha memiliki arti yang sangat luas. Usaha menurut kamus besar bahasa Indonesia kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.¹ Dalam undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.²

Usaha merupakan setiap upaya yang dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari biasanya seseorang atau sekelompok masyarakat melakukan berbagai macam usaha. Seperti jual beli ataupun memanfaatkan sumberdaya alam untuk dijadikan lahan usaha contohnya petani memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk bercocok tanam, dan nelayan memanfaatkan alam lautan untuk mencari ikan dan sebagainya.

Semakin maju sebuah Negara semakin banyak orang yang berpendidikan dan banyak orang yang menganggur, semakin terasa

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3, h. 1254.

² Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), H.27.

pentingnya dunia wirausaha.³ Indonesia merupakan Negara agraris dan sektor pertanian menjadi salah satu sektor penting dalam mendukung perekonomian, sehingga bidang pertanian harus terus terpacu untuk dapat meningkatkan hasil. Salah satu jenis pertanian yang menarik untuk dikembangkan dikalangan masyarakat.

Salah satunya yaitu usaha budidaya jamur tiram. Jamur tiram menjadi pilihan bagi masyarakat untuk di budidayakan karena minat konsumen yang tinggi. Saat ini sudah banyak sekali masyarakat yang mengembangkan usaha budidaya jamur tiram ini. Selain dari kandungan baik yang ada didalamnya, juga dari segi rasa yang lezat, menjadikan jamur tiram ini sangat populer dan digemari oleh masyarakat. Maka dari itu budidaya jamur tiram bisa menjadi salah satu usaha yang dapat memberikan keuntungan yang besar. Dilihat dari banyaknya minat konsumen dan macam-macam olahan yang dapat disajikan dari jamur tiram tersebut.

Jamur tiram (*pleorotus ostreatus*) Jamur tiram putih mulai di budidayakan sejak tahun 1900. Bentuk jamur ini memiliki tudung agak membulat dan melengkung seperti cangkang tiram dengan diameter 6-14 cm. daging buahnya berwarna putih dan semakin tua akan semakin keras. Saat muda, bilahnya berwarna putih. Sebaliknya, saat menua warna bilah berubah menjadi krem kekuningan dan menyusut menjadi berukuran 1-3 cm.⁴

³Kusnawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, (Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi, 2017), Vol.1. 90

⁴ Muad Asegab, *Bisnis Pembibitan Jamur Tiram, Jamur Merang, Dan Jamur Kuping*, (Jakarta: PT Agro Media Pustaka, 2010), 10

Semakin pesatnya kemajuan teknologi pertanian, maka sekarang kita bisa menikmati jamur setiap saat tanpa melihat musim. Salah satu jamur yang paling populer adalah jamur tiram yang berwarna putih bersih dan rasanya juga mendekati rasa daging ayam sehingga banyak orang yang suka dengan jamur ini.

...بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّى يَقَوْمَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ...

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*⁵

Berdasarkan uraian di atas bahwasanya kemajuan teknologi yang kian hari semakin pesat banyak berdampak positif bagi masyarakat dalam bidang pertanian dan sebagainya. Salah satunya adalah jamur tiram, yang pada jaman dulu hanya dapat dinikmati ketika musim tertentu saja. Maka ayat di atas menjelaskan tentang perubahan yang merupakan salah satu usaha dari manusia itu sendiri untuk menjadi manusia yang lebih maju. Sebab Allah tidak akan mengubah apapun melainkan dari usaha yang kita lakukan.

Salah satu faktor atau sebab orang tertarik berbisnis jamur tiram adalah harganya relatif stabil dibanding produk pertanian yang lain. Walaupun kita tak memungkiri bahwa banyak faktor yang mendorong seseorang untuk membudidayakan jamur tiram. Bila dilihat dari potensi yang ada, maka usaha budidaya jamur tiram di Indonesia mempunyai prospek yang sangat baik, akan tetapi hal ini tidak menjadikan meratanya pendapat dari hasil usaha jamur

⁵Departemen Agama Republik RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 83.

tiram terutama di tingkat pengusahanya. Terjadinya peristiwa ini dapat dipastikan karena adanya perbedaan kemampuan pengelolaan untuk menjalankan teknik produksi, terutama untuk mencapai keuntungan usaha. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan dalam kepemilikan lahan untuk melakukan usaha budidaya jamur tiram, serta kapasitas produksi yang berbeda-beda. Padahal usaha jamur tiram bisa dijadikan sumber tambahan pendapatan bagi masyarakat.⁶

Desa Tanjung Harapan merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan bangun rejo kabupaten Lampung Tengah. Mayoritas masyarakat di desa Tanjung Harapan adalah petani. Sebagian besar adalah petani padi, petani jagung, dan beberapa diantaranya merupakan petani sawit, dan peternak hewan.

Mengingat sebagian besar masyarakat desa Tanjung Harapan adalah petani sangat tergantung dari hasil panen. Maka jika terjadi penurunan harga hasil panen akan menjadi masalah bagi kehidupan ekonomi keluarganya. Atas dasar hal tersebut, dengan adanya usaha budidaya jamur dapat membantu menambah hasil penghasilan penduduk sekitar dengan bekerja ataupun berwirausaha khususnya bagi ibu rumah tangga yang tadinya tidak memiliki pekerjaan. Beberapa motivasi perempuan bekerja yaitu suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga rendah sedangkan jumlah tanggungan keluarga cukup tinggi, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri dan ingin

⁶Rini Anggraeni, Subeni, Dan Khoirul Umam, *Analisis Pendapatan, Keuntungan, dan Kelayakan Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Kabupaten Sleman*, (Agro UPY, 2012), Vol.4. 4

mencari pengalaman.⁷ Dengan adanya usaha budidaya jamur ini maka ibu-ibu tersebut bisa membantu menambah pendapatan bagi keluarganya.

Inisiatif masyarakat desa Tanjung Harapan mendirikan usaha budidaya jamur tiram yaitu mereka melihat adanya peluang yang besar dalam pemasaran, karena banyaknya kandungan gizi dan manfaat yang terdapat dalam jamur tiram, sehingga minat masyarakat untuk konsumsi jamur tiram sangat banyak. Akan tetapi jamur tiram masih sulit untuk didapatkan karena sedikitnya minat masyarakat dalam membudidayakan usaha jamur tiram tersebut.

Seperti bapak Rismanto yang memulai usaha bisnis jamur tiram ini sejak awal tahun 2004 bekerja sama dengan warga sekitar mendirikan kelompok tani harapan makmur. Beliau pada awal memulai bisnis budidaya jamur tiram ini ingin menyulap limbah menjadi rupiah. Hingga pada tahun 2010 bapak Rismanto mendirikan pusat pelatihan pertanian dan perdesaan swadaya (P4S) di bidang jamur ini. Beliau memanfaatkan serbuk gergajian kayu dan biji jagung dalam pembuatan baglog. Beliau sangat maju dalam menjalankan usaha nya sehingga menjadi tempat pelatihan untuk banyak orang bahkan hingga dari luar Lampung.⁸

Berdasarkan uraian di atas maka masyarakat yang ada di desa Tanjung Harapan banyak sekali yang memilih usaha jamur dimana usaha jamur tersebut menurut mereka sangatlah menguntungkan dibandingkan usaha yang

⁷Putu martini dewi, *partisipasi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga*, (JEKT), Vol.5. 119.

⁸Rismanto, Petani Jamur Tiram, *Wawancara*, 15 Mei 2020.

lain. Selain itu usaha jamur memerlukan modal yang tidak terlalu besar dan tidak memerlukan lahan yang luas untuk membuat kumbung, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat. Sehingga terbitlah skripsi peneliti yang berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam.**

B. Pertanyaan Penelitian

Faktor-Faktor apa saja yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

a. Manfaat Teoretis

Sebagai tambahan referensi akademis dan penulis tentang pengetahuan yang berkaitan dengan Jurusan Ekonomi Syariah dibidang minat masyarakat dan pendapat ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan kepada masyarakat tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut kajian singkat terhadap tulisan-tuisan terdahulu dalam suatu tema atau yang berdekatan, yaitu untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Berikut akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melya Andesta Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang *Pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam* Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif. Hasil Pengembangan Home Industry Budidaya Jamur Tiram memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Sebelum pengembangan Home Industry

Budidaya Jamur Tiram, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan peternak hewan, namun sesudah pengembangan Budidaya Jamur Tiram aktivitas ekonomi meningkat. Masyarakat yang berada di desa Kalirejo mendapat pekerjaan tambahan sebagai pembudidaya jamur tiram. Sedangkan yang berada di luar lokasi Desa Kalirejo yang sebelumnya hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga, buruh cuci, dan peternak, mendapatkan aktivitas tambahan seperti membuka toko oleh-oleh, menjual jamur krispi.⁹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang budidaya jamur tiram serta dampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Kecamatan Bangun Rejo.

2. Penelitian oleh Fatmawati mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar tentang *Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Serbuk Gergaji Kayu*

⁹Melya Andesta, *Pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung <https://repositoryuinril.com/>, 2017, 52.

Dan Serbuk Sabut Kelapa (Cocopeat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai komposisi media tanam serbuk gergaji kayu dan serbuk sabut kelapa (*cocopeat*). Untuk pertumbuhan jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus*). Perlakuan media dengan perbandingan serbuk gergaji kayu: serbuk sabut kelapa (*cocopeat*) jumlahnya yaitu (80%: 0%), (70% ; 20%), (50%: 30%), dan (40%: 40%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tanam serbuk gergaji kayu dan serbuk sabut kelapa (*Cocopeat*) pada berbagai komposisi berpengaruh tidak nyata terhadap waktu awal tumbuh miselium, serta berpengaruh nyata terhadap waktu pemuatan miselium (*full colony*), lebar tudung, panjang tangkai, dan berat basah jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus*). Sedangkan media tanam serbuk gergaji kayu dan tanpa serbuk sabut kelapa (*cocopeat*) yaitu pada (S0) yang paling efektif pada waktu awal tumbuh miselium (44.38 HIS). Perlakuan (S2) yang paling efektif terhadap waktu awal tumbuh miselium (*full colony*) (64.00 HIS). Sedang (S3) yang efektif pada lebar tudung (66.85 cm), panjang tangkai (46.53 cm), dan berat basah (89.69 gr) jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus*).¹⁰

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang usaha budidaya jamur tiram serta dampak terhadap pendapatan ekonomi. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada

¹⁰Fatmawati, *Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Serbuk Gergaji Kayu Dan Serbuk Sabut Kelapa (Cocopeat)*, (Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), <https://repositoryuinmakasar.com/>, 2017, 78.

penelitian relevan di atas adalah Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Serbuk Gergaji Kayu Dan Serbuk Sabut Kelapa (*Cocopeat*). Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Kecamatan Bangun Rejo.

3. Penelitian oleh Nur Fatoni mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung tentang *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Memilih Usaha Jamur Tiram*. dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masyarakat yang ada di sekitar Moyoketen banyak sekali yang memilih usaha jamur dimana usaha jamur tersebut menurut mereka sangatlah menguntungkan dibandingkan usaha yang lain. Selain itu usaha jamur memerlukan modal yang sangat sedikit, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat.

Hasil penelitian yang dapat di peroleh bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Memilih Usaha Jamur Tiram terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat setempat tidak dapat secara tepat terlihat, karena perubahan yang terjadi dalam masyarakat tidak terjadi seketika, dan masih tergantung sudut pandang

individu masyarakat, akan tetapi perubahan yang sangat mendasar tampak pada kehidupan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat, dan lapangan pekerjaan yang berkaitan dengan budidaya jamur tiram tersedia dalam jumlah yang cukup banyak.¹¹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang budidaya jamur tiram serta dampak terhadap pendapatan ekonomi. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Memilih Usaha Jamur Tiram. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram ditinjau dari manajemen bisnis islam Di Kecamatan Bangun Rejo.

¹¹Nur Fatoni, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Memilih Usaha Jamur Tiram*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), <https://repositorystaintulungagung.com/>, 2017, 104.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Masyarakat

1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.¹²

Minat adalah sesuatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹³

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁴

Dari uraian diatas minat adalah suatu kecenderungan hati yang mengantarkan manusia pada suatu tujuan yang ingin dicapai. Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat itu sendiri merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat

¹² Hasan Alwi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 744

¹³ Abdul Rachman Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Dalam Perspektif Islam), (Jakarta: Pustaka Media, 2004), 263.

¹⁴ <http://id.scribd.com/doc/142068859/Pengertian-Minat-Menurut-Para-Ahli#scribd> diakses pada 12 Juli 2020

berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari dan apa yang dilihat serta digemari. Minat juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir.¹⁵

2. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat bergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbul minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.¹⁵ Yang akan dijelaskan di bawah ini :

- a. Berdasarkan timbulnya, ada dua macam minat yaitu minat *primitif* dan minat *cultural*. Minat *primitif* yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dari jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, kebahagiaan hidup atau berdasarkan beraktivitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok dari manusia, sedangkan minat *cultural* adalah minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Dan minat ini dikatakan sebagai minat lengkap.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi dua yaitu minat *intrinsik* dan minat *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, sedangkan minat *ekstrinsik* yaitu minat berhubungan dengan tujuan akhir dengan kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dibedakan menjadi empat yaitu :
 - 1) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
 - 2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

¹⁵ Abdul Rachman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Pustaka Media, 2003), 265.

- 3) *Tested interest* adalah cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai objek yang tinggi biasanya menunjukkan minat yang tinggi terhadap hal tersebut.
- 4) *Inventoried interest* adalah minat yang biasa berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditukan kepada subjek apakah dia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas.¹⁶

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap suatu secara garis besar berasal dari individu (internal) dan berasal dari luar lingkungan (eksternal),¹⁷ yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri atas kepribadian, motivasi, sikap dan keyakinan, sebagai berikut:

1) Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologi seseorang yang menyebabkan respon yang relatif dan konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri, kepribadian dapat digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen untuk produk dan pemilihan merek tertentu. Dalam hal ini banyak seorang pemasar menggunakan konsep yang berhubungan dengan kepribadian karena kepemilikan seseorang menunjukkan identitas mereka.

¹⁶*Ibid.*, 265

¹⁷*Ibid.*, 263

2) Motivasi

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁸ Motivasi ini menjadi alasan untuk berperilaku, dimana seseorang membeli suatu produk karena untuk memenuhi kebutuhan.

3) Sikap

Sikap adalah suatu evaluasi atau perasaan dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide.¹⁹ Sikap mendapatkan seseorang kedalam suatu pemikiran untuk menyukai atau tidak menyukai sesuatu objek. Keyakinan yang diformulasikan seseorang tentang produk dan jasa tertentu.²⁰ Karena keyakinan suatu produk dan jasa akan mempengaruhi perilaku pembelian.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datang dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas keadaan.²¹

1) status sosial

Status sosial diartikan sebagai satu rangkaian tingkat posisi sosial, dimana setiap anggota dari tingkatan menempati

¹⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Prilaku Konsumen Pendekatan Prakti*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 43

¹⁹ Philip Kotlet Dan Gray Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 176

²⁰ *Ibid.*,

²¹ Iin Soraya, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*, Jurnal Komunikasi No.1/Maret 2015.

posisinya, atau sejumlah kelompok yang membagi-bagi kelompoknya dalam beberapa strata tingkatan. Status sosial secara tidak langsung mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Faktor pembeda yang paling menonjol dalam kelompok masyarakat adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan.

2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Dan menentukan seseorang dalam menyukai atau tertarik pada sesuatu yang akan ia lakukan.

B. Usaha Budidaya Jamur Tiram

1. Usaha

Dalam kehidupan sehari-hari kata usaha mempunyai arti sangat luas, misalnya: usaha seorang atlet supaya menjadi pemenang, usaha seorang pedagang untuk memperoleh laba yang banyak, usaha seorang montir untuk memperbaiki mesin dan lain sebagainya. Jadi usaha adalah segala kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau fisik yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan.

Salah satu tolak ukur untuk memastikan sebuah peluang bisnis yang memiliki nilai jual adalah dengan membaca potensinya bisa dengan

memakai analisi SWOT sehingga anda akan lebih mudah dalam memulai langkah bisnis. Berikut adalah beberapa ciri usaha yang berpotensi baik adalah :

a. Memiliki Nilai Jual Yang Tinggi

Usaha yang baik memiliki ciri nilai jual yang tinggi ini bisa disebabkan gagasan-gagasan unik saat pendirian bisnis. Nilai jual secara langsung berhubungan dengan pasar. tentunya, produk dengan nilai jual tinggi memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan produk sejenis. Keunikan bisa menjadi aspek yang sangat penting dalam mempengaruhi nilai penjualan. Maka, apabila anda ingin usaha anda memiliki nilai jual yang tinggi, pastikan terdapat keunikan baik dari strategi pemasaran, atau keunggulan lainnya.

b. Nyata

Nyata maksudnya apa yang sudah anda rencanakan dan impikan benar-benar terealisasi. Akan percuma apabila anda memiliki ambisi dengan ide yang cemerlang tetapi itu hanya ada diangan-angan saja. Dalam mewujudkannya menjadi nyata alias menjalankan usaha tersebut, diperlukan sikap fokus serta serius. Dengan dibarengi dengan konsistensi, maka usaha anda akan semakin berkembang.

c. Bukan Usaha Yang Sifatnya Musiman

Terkadang pada satu waktu muncul tren yang berkembang di masyarakat yang kemudian disusul dengan menjamurnya usaha pada bidang tersebut. Dalam menjalankan usaha, ada baiknya

mempertimbangkan tidak memilih usaha yang hanya ramai pada musim tertentu saja. Apabila ini terjadi, selain terjadi persaingan tinggi anda juga tidak bisa mengelola usaha tersebut dengan baik.

d. Tidak Menghabiskan Modal

Modal usaha memang diperlukan pada awal produksi atau memulai suatu usaha. Tetapi akan menjadi masalah apabila anda ternyata mengeluarkan modal terus menerus salam usaha. Seharusnya, modal awal anda menghasilkan keuntungan bukan sebaliknya. Untuk hal tersebut, anda bisa menganalisis apakah anda harus mengganti ide atautkah mengganti cara bekerjanya.

e. Usaha Mampu Bertahan Dalam Jangka Panjang

usaha yang anda jalankan haruslah mampu bertahan lama dipasaran. Bertahan lamanya suatu usha dipengaruhi pula dengan strategi pemasaran yang dibuat. Apabila usaha tersebut sempat melejit kemudian tidak bertahan dan malah menimbulkan kerugian tentu bukanlah jenis usaha yang baik, maka dari itu usaha yang baik ialah usaha yang berkelanjutan. Selain itu usaha yang baik memiliki mangsa pasar dan mampu menghadapi persaingan.

f. Skala Industri Yang Bisa Ditingkatkan

usaha yang baik adalah usaha yang bisa ditingkatkan dari waktu ke waktu. Tidak semua usaha dimulai langsung dalam skala besar. Sebagai contoh, awal pendirian usaha ia merupakan industry kecil atau industri skala rumah tangga, kemudian seiring berjalannya waktu ia

menjadi industry skala menengah hingga akhirnya menjadi skala besar. Apabila usaha yang sedang ingin anda jalankan tidak bisa ditingkatkan, sudah indikasi bahwa ia bukanlah cirri usaha yang baik.

2. Budidaya Jamur Tiram

a. Budi daya

Budi daya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Budi daya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil.

Beberapa pandangan para ahli dalam melihat definisi budi daya diantaranya adalah:²²

1) Chairun Hanum

Pengertian budidaya adalah sebuah proses yang menghasilkan bahan pangan maupun produk Agroindustri lainnya dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan, dan menjadikan tanaman hortikultura. Tanaman pangan dan tanaman perkebunan sebagai objek budidayanya.

2) Sunjian

Menurut sunjian, pengertian budidaya adalah pengembangan pertanian yang dilakukan masyarakat secara individu maupun kelompok, untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok manusia.

²²Unus suriawiria, *budidaya jamur tiram*, (Yogyakarta: kanisius), 11

3) PP RI No 18 tahun 2010 Tentang Usaha Budidaya Tanaman

Budi daya adalah salah satu kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal.Teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.

Budidaya jamur tiram putih dapat dilakukan di dalam rumah dan di luar rumah.Untuk budidaya di dalam rumah, diperlukan bangunan persiapan dan bangunan produksi yang ukurannya tergantung dari modal yang dimiliki.Berdasarkan sifat tumbuh jamur tiram di alam, budidaya jamur tiram putih dapat dilakukan pada media buatan yang mempunyai kandungan hara menyerupai kayu yang sudah lapuk, misalnya dengan menggunakan media serbuk gergaji kayu.²³

Berdasarkan uraian di atas, budi daya merupakan kegiatan pengembangan yang menghasilkan manfaat dari suatu sumber daya alam baik nabati dan hewani, yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan memberikan hasil untuk mencukupi perekonomian masyarakat yang menjalankan budi daya tersebut.

²³*Ibid.*, 11

b. Pengertian Jamur Tiram

Jamur tiram adalah jenis tumbuh-tumbuhan. Pada umumnya tumbuhan mempunyai hijau daun (*crolofil*), sehingga mampu memenuhi sendiri kebutuhan karbohidratnya melalui proses fotosintesis. Namun, jamur tidak memiliki crolofil, sehingga kebutuhan karbohidratnya harus dipenuhi luar, karena itu, jamur harus hidup secara saprofitik dan parasitik. Jamur tiram pada umumnya dapat tumbuh di berbagai media, baik yang secara alami (batang pohon berkayu) maupun media lain, seperti serbuk gergaji kayu, jerami padi, alang-alang, ampas tebu, kulit kacang, dan bahan media lainnya. Bahan baku media, serbuk kayu maupun jerami padi itu sendiri masih ditambah formula lain, yang umumnya terdiri atas bekatul, kapur, gips dan bahan lainnya.²⁴

Jamur tiram putih merupakan salah satu jamur kayu yang sangat baik untuk dikonsumsi manusia. Selain karena memiliki cita rasa khas, enak, gurih, dan agak kenyal, jamur tiram juga memiliki nilai gizi yang tinggi. Selain dikonsumsi dalam keadaan segar, jamur juga kerap dikonsumsi setelah mengalami pengeringan untuk pengawetan.²⁵

²⁴Nurul Istiqomah Dan Siti Fatimah, *Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Pada Berbagai Komposisi Media Tanam*, Jurnal Zira'ah No.3/Oktobre 2014.

²⁵Redaksi Trubus, *Jamur Tiram Dua Alam; Dataran Rendah dan Dataran Tinggi*, (Jakarta: Trubus, 2010),

C. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam

Manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha atau bisnis yang mencakup semua pengaturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan. Dalam bisnis Islam, manajemen berperan sebagai elemen- elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.²⁶

Manajemen Islami adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali karena menyadari adanya pengawasan dari Allah SWT.

Dalam Islam manajemen bisnis dipandang sebagai suatu kegiatan perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen bisnis menurut pandangan Islam, yaitu: kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal.

²⁶Riyadi, Fuad. Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, h. 70.

2. Dasar Hukum Manajemen Bisnis Islam

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat As-Shaff ayat 4

﴿مَرْصُومٌ بَيْنَ كَأَنَّهُمْ صَفًّا سَبِيلَهُ فِي يُقَاتِلُونَ الَّذِينَ تُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ﴾

Sesungguhnya allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh (Q.S Ash-Shaf:4).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwasannya manajemen dalam islam merupakan aktifitas menertibkan, mengatur dan berpikir yang mengandung nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, menata anggota kelompoknya dengan baik dan menetapkan sistem sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Rasul.

3. Prinsip Manajemen Bisnis Islam

Dalam Alquran dan hadits juga menjelaskan bahwa ingin memimpin dan menjalankan suatu bisnis harus menjalankan prinsip-prinsip yang berlandaskan al-quran dan hadits, adapun prinsipnya yang harus dijalankanyaitu²⁷:

1. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar, Amar ma'ruf yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (taawun), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas. Untuk melaksanakan prinsip tersebut,

²⁷Taufik, Ali Muhammad. *Praktik Manajemen Berbasis Al Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2004.

ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

2. Kewajiban Menegakkan Kebenaran Ajaran Islam adalah metode Ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan. Kebenaran (haq) menurut ukuran dan norma Islam. Dengan manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib dalam menjalankan bisnis yang Islami.
3. Kewajiban Menegakkan Keadilan, Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak, dan adil dalam menghukum. Adil itu harus dilaksanakan dimanapun dan dengan keadaan apapun, baik diwaktu senang maupun diwaktu susah. Dalam organisasi, manajer harus bersikap adil terhadap setiap karyawannya tidak membedakan antara satu dengan yang lain.
4. Kewajiban Menyampaikan Amanah Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menyampaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jualbeli, hukum perjanjian yang termaktubdalam Kitab al Buyu' (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan Negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintah, ataupun amanat Allah dan ummat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam. Dengan

berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan hadits, maka dengan itu akan dengan mudah tercapai planning (rencana) yang telah disusun dengan target yang diinginkan serta akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis merupakan sesuatu yang sangat penting dalam Islam. Islam telah mengatur bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis harus berpatokan kepada prinsip-prinsip syariah Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan hadis. Kegagalan manajemen bisnis konvensional dalam menghasilkan dan menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kebahagiaan, dan memanusiakan manusia. Karena berorientasi laba, sehingga miskin nilai dan moral spiritual, menjadikan manajemen bisnis Islam solusi sekaligus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau langsung ketempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.²⁸ Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Pada Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan/langsung yaitu di Petani Jamur Desa Tanjung Harapan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada

²⁸ Husaini Usman Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

sekarang berdasarkan data-data.²⁹ Yang dimaksud dalam pengertian diatas adalah untuk menyajikan data, menganalisa data, dan mengintreprestasikan hasil penelitian tersebut.

Untuk penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkapkan fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang diteliti. Maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah.

Maka peneliti akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang bersifat tidak ada uji signifikan, tidak ada taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan, mendeskripsikan, menguraikan hasil penenelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usaha budidaya jamur tiram untuk meningkatkan pendapatan ekonomi.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbgai sumber. Teknik penyusunannya melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

²⁹Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 47.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.³⁰ Maka dalam mencari sumber data yang utama harus diperhatikan dengan baik karena akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

Dalam Sumber data primer didapatkan dari teknik sampling Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³¹ Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap kepada 7 orang petani jamur tiram Desa Tanjung Harapan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah.

³⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

³¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku yang berkaitan tentang judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi seperti buku karangan Daniya dalam bukunya yang berjudul: *Teknik Budidaya Jamur tiram Putih*, buku karangan NurFadillah yang berjudul *Tips Budidaya Jarum Tiram*, dan buku karangan Muhammad Firdaus yang berjudul *Managemant agro bisnis*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid, benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data.³²

Dalam teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif maka yang dilakukan oleh penulis adalah melalui wawancara dan

³²Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 133.

dokumentasi. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik untuk mendapatkan data melalui tanya jawab yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dalam pengertian lain Teknik Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³³ Jenis wawancara yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang apa yang diperoleh. Dalam artian peneliti atau pengumpul data menyiapkan instrumen-instrumennya berupa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Peneliti pun dapat menggunakan alat bantu berupa tape recorder, kamera, gambar dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, wawancara secara mendalam ditujukan kepada 3 orang petani jamur tiram Desa Tanjung Harapan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah.

³³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang berarti baik itu secara cetak ataupun tidak cetak. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³⁴

Menurut pengertian lain Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, intinya metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³⁵

Peneliti mendapatkan data dokumentasi dari buku-buku yang berkaitan dan khususnya buku edaran atau edisi yang menceritakan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisa data-data yang sudah ada, teknik ini teknik yang terakhir setelah kita mendapatkan data-data penelitian. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses reduction, datadisplay, dan verification. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁶

Metode berfikirnya menggunakan secara induktif, induktif adalah penelitian ini akan memaparkan tentang suatu penelitaian yang berangkat dari

³⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002), 202.

³⁵ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 154.

³⁶ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari kedua hal tersebut di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Sedangkan deduktif adalah Suatu penelitian yang berangkat dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang bersifat umum tersebut.

Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁷ Dengan menggunakan cara ini, fakta-fakta konkrit yang berkenaan dengan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomidideskripsikan kemudian disimpulkan secara umum berkaitan dengan teori Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi setempat.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Bangun Rejo

1. Profil Desa Sidorejo

Desa Sidorejo merupakan salah satu dari 16 kampung yang berada dibawah kecamatan Bangun rejo Kabupaten Lampung Tengah yang terletak 3 Km dari kecamatan Bangun rejo. Kampung Sidorejo dahulunya adalah hutan belantara yang di buka pada Tahun 1952 oleh sejumlah orang yang di pimpin oleh bapak Ibnu Safri sebagai kepala tebang. Pada Tahun 1962 kampung Sidorejo masuk wilayah Kecamatan Kahuripan atau Padang Ratu dan pada Tahun 1964 di pindah masuk dalam wilayah.³⁸

Potensi sumber daya manusia di desa Sidorejo, cukup memadai jika dilihat dari jumlah penduduk yang berjumlah 4.120 jiwa. Sehingga bisa dikatakan tingkat pendidikan cukup tinggi. Penduduk Desa Sidorejo mayoritas suku Jawa, sehingga adat serta kebiasaannya pun seperti pada orang jawa umumnya.

Adapun sejarah pemerintah kampong Sidorejo dari awal dibentuk hingga sekarang sebagai berikut:

³⁸ Data Monografi Desa Sidorejo tahun 2020.

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Negeri/Lurah/Kepala Kampung Sebelum
Dan Sesudah Berdirinya Kampung Sidorejo

No	Periode	Nama Kepala Kampung	Keterangan
1	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Sebelum 1952
2	1952-1970	PURNOMO (KOTIP)	Ka. Kampung pertama
3	1971-1988	IBNU SAFRI	Ka. Kampung kedua
4	1988-1998	SUMYAR	Ka. Kampung ketiga
5	1998-2013	RIDUAN IKHWAN	Ka. Kampung keempat
6	2013-2020	AUPRIYANTO	Ka. Kampung kelima

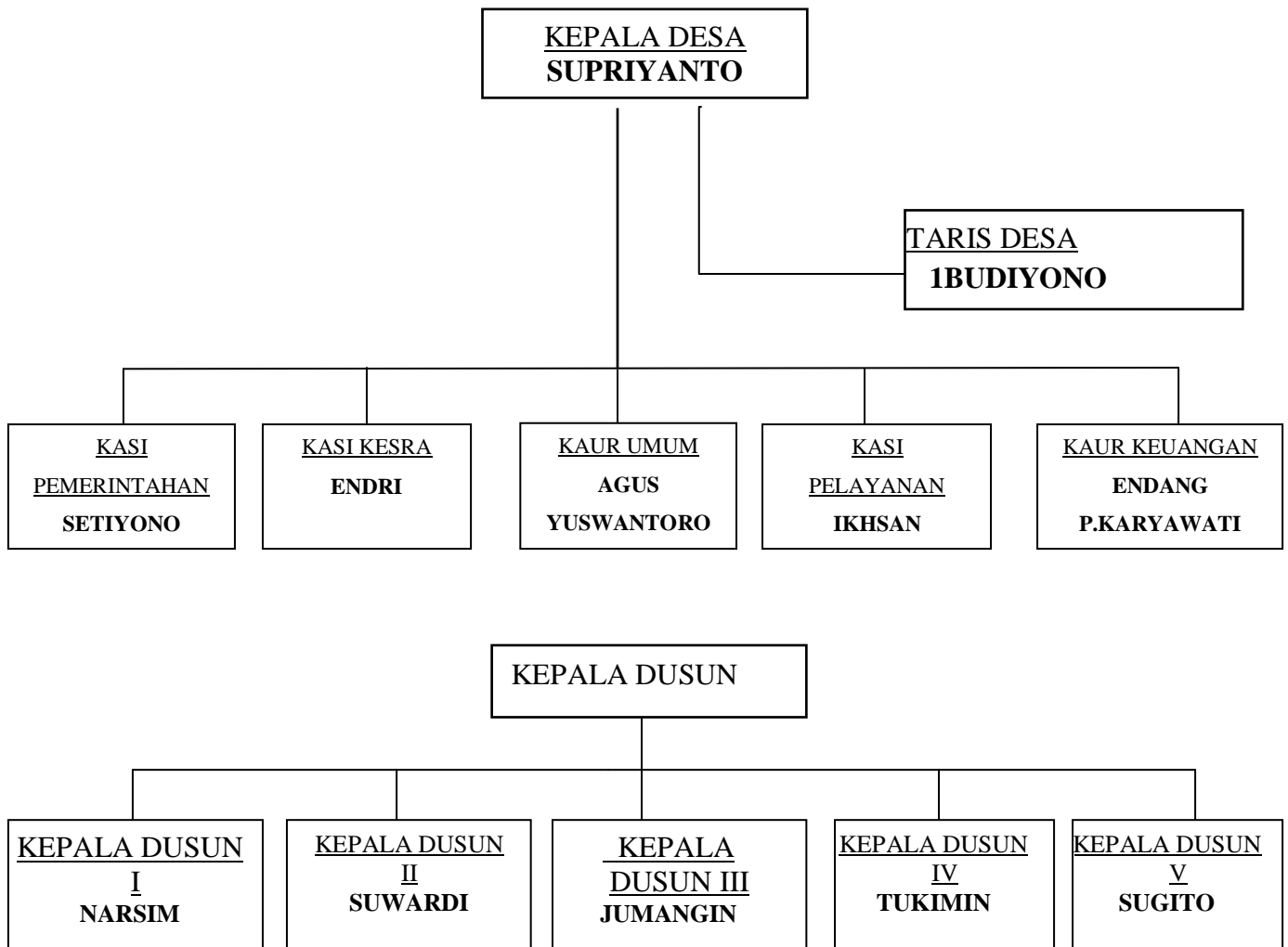
Sumber Data: Dokumentasi Desa Sidorejo Tahun 2020

Struktur organisasi menyediakan stabilitas dan menjadi proses yang demokrasi dan transparan dalam pengambilan keputusan. Fungsi dan struktur organisasi sendiri adalah untuk menjalankan suatu tujuan tertentu hingga mencapai apa yang diinginkan sesuai posisi direktur tersebut.

Adapun bentuk pemerintah Desa Sidorejo adalah pemerintah Desa dengan Kepala Desa yang dibantu oleh Sekertaris Desa, kaur-kaur pemerintahan serta Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW).

Adapun kampung sidorejo yang mempunyai luas wilayah 500 ha, terbagi dalam 5 dusun yang terdiri dari 35 Rukun Tetangga (RT). Dengan pembagian wilayah ini memudahkan dalam berkordinasi dalam hal informasi seputar desa, pelayanan adminidtrasi Desa, sosialisasi, kegiatan tentang perkembangan Desa. Sehingga kinerja aparatur pemerintahan DesaSidorejo sendiri dapat lebih efesien dalam meningkatkan pelayanan Adapun bagan struktur pemerintahan Desa Sidorejo sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SIDOREJO
KECAMATAN BANGUN REJO LAMPUNG TENGAH**



Bagan 1 : Struktur Pemerintah Desa Sidorejo

2. Kondisi Geografis Dan Demografis Desa Sidorejo

Kampung Sidorejo merupakan salah satu dari 16 kampung di wilayah kecamatan bangun rejo, yang juga menjadi desa mayoritas penduduk asli dari Jawa Tengah. Kampung Sidorejo mempunyai luas wilayah sekitar 500 hektar yang terdiri dari 5 Dusun dan 35 RT, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan kampung Bangun Rejo
- Sebelah selatan berbatasan dengan kampung Batu Agung
- Sebelah timur berbatasan dengan kampung Sidoluhur
- Sebelah barat berbatasan dengan kampung Sidodadi

Kampung sidorejo mayoritas sukunya adalah suku Jawa, sehingga adat serta kebiasaannya pun seperti orang Jawa pada umumnya, dan mempunyai jumlah penduduk 4.120 jiwa, yang tersebar dalam 5 dusun, yang dengan perincian sebagai berikut.³⁹

Tingkat pendidikan masyarakat kampung sidorejo adalah sebagai berikut:

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Pra Sekolah	352
2	SD	474
3	SMP	368
4	SMA	477
5	Sarjana	36
6	Tidak Sekolah	2413

Sumber : Data Dokumentasi Skunder Desa Sidorejo tahun 2020.

3. Kondisi Agama Desa Sidorejo

Adapun kondisi agama atau keyakinan masyarakat kampung sidorejo dari 4.120 jiwa adalah menganut agama Islam dan Katolik.

No.	Agama/Keyakinan	Jumlah Penganut
1	Agama Islam	4.085
2	Agama Katolik	35

Sumber : Data Dokumentasi Skunder Desa Sidorejo tahun 2020.

³⁹*Ibid 1*

Berdasarkan data dari tabel diatas, bahwa mayoritas Masyarakat Desa Sidorejo adalah beragama islam. namun ada juga Masyarakat Desa Sidorejo yang menganut aliran Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama. Karena setiap manusia dalam mengikuti untuk beragama berbeda-beda dan mereka memiliki hak untuk memilih, dan dijadikan masyarakat dalam beragama. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa penduduk Desa Sidorejo yang menganut kepercayaan Agama Islam Muhammadiyah, jika dikeluarganya sudah menganut Islam yang Muhammadiyah maka seluruh keluarganya mengikuti Islam yang Muhammadiyah. Dan begitupun Islam yang Nahdatul Ulama jika keluarganya sudah mengikuti Islam yang Nahdatul Ulama maka seluruh keluarganya mengikuti Islam yang Nahdatul Ulama.

Selain Islam Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama Masyarakat Desa Sidorejo ada yang menganut agama katolik. Walaupun bermacam-macam agama pada Masyarakat Desa Sidorejo tetapi tetap menjunjung tinggi solidaritas, toleransi dan kerukunan setiap umat beragama. Sehingga bisa hidup berdampingan serta melakukan aktivitas bersama tanpa membeda-bedakan.

4. Kondisi Ekonomi

Adapun kondisi ekonomi masyarakat desa sidoejo, karena kampung sidorejo merupakan kampung pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan jumlah penduduk usia belum/tidak produktif 327 jiwa.

Sedangkan jumlah usia produktif selengkapnya sebagai berikut :

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.332
2	Pedagang	521
3	Wiraswasta	631
4	PNS	41
5	Buruh	1.112

Sumber : Data Dokumentasi Skunder Desa Sidorejo tahun 2020.

Dari table diatas, penggunaan tanah di desa sidorejo sebagian besar dipergunakan untuk lahan pertanian, sisanya merupakan oerkebunan, dan perumahan penduduk.

Masyarakat desa sidorejo selain bermata pencaharian sebagai petani juga beternak sebagai usaha sampingan keluarga. Jenis ternak yang dipelihara merupakan ternak yang umum dipelihara oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk kampung desa sidorejo adalah sebagai berikut:

No.	Kepemilikan Ternak	Jumlah
1	Ayam/Itik	12.200
2	Kambing	2.710
3	Sapi	782
4	Babi	-
5	Lain-lain	-

Sumber : Data Dokumentasi Skunder Desa Sidoejo tahun 2020.

Dari data tabel diatas menunjukan bahwa ternak ayam dan itik menjadi minat tertinggi masyarakat sidorejo dalam hal untuk beternak.

Namun tidak menutup kemungkinan ternak kambing dan sapi pun masih jadi minat masyarakat.

B. Gambaran Umum Usaha Budidaya Jamur Tiram

1. Profil P4S Mitra Tani Mandiri

Awal berdirinya kelompok P4S Mitra Tani Mandiri yaitu pada tahun 2007, sebelum menjadi nama P4S Mitra Tani Mandiri, kelompok tani yang diketuai oleh Bapak Rismanto ini bernama kelompok tani Harapan Makmur. Dan pada tahun 2010 Bapak Rismanto beserta anggota kelompok tani Harapan Makmur berdiskusi untuk mengganti nama dan membentuk dengan nama P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan dan Swadaya) yang berada dibawah naungan Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Provinsi Lampung, Dinas Pertanian kabupaten Lampung Tengah, Balai Pelatihan Pertanian (BPP) kecamatan Bangun Rejo dan diresmikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 15 April tahun 2011. Dengan Surat Keputusan Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Lampung Tengah No: 800./593/LTD.7/B.2/PS/2011. Dengan nomor register 18.05/030/003/05/P4S/2011. Serta diikuti sertakan dalam Forum Nasional Provinsi Sulawesi Selatan di Kabupaten Takalar, dalam forum tersebut nama P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan) Mitra Tani Mandiri diresmikan. P4S Mitra Tani Mandiri.

Pada awal pembentukan kelompok tani Harapan Makmur, kami melihat diperkebunan di Desa Sidorejo, melihat banyak sekali limbah-

limbah serbuk kayu yang terbuang secara Cuma-Cuma, maka dari itu kelompok tani Harapan Makmur pada saat itu bertekad untuk memanfaatkan limbah gergajian kayu tersebut menjadi sebuah produk olahan yang bermanfaat sehingga kami memulai usaha di bidang budidaya jamur tiram.

Setelah mengikuti kegiatan Forum Nasional pada tahun 2011 di Sulawesi Selatan di Kabupaten Takalar, kami mendapatkan tugas penting untuk menyampaikan ilmu-ilmu tentang budidaya jamur serta kewirausahaan kepada anggota yang terlibat dalam kelompok P4S Mitra Tani Mandiri.⁴⁰

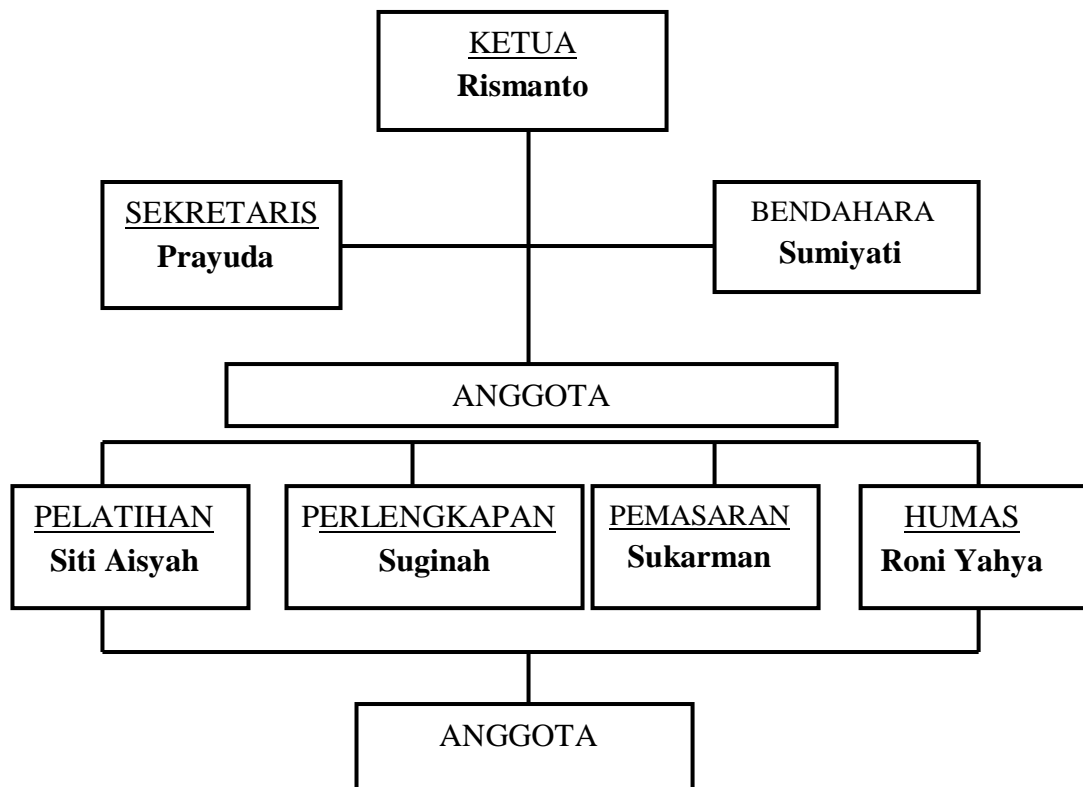
Adapun susunan kepengurusan kelompok P4S Mitra Tani Mandiri sangat diperlukan. Adanya susunan kepengurusan sangat dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan seluruh program kegiatan dan sebagai pelengkap administrasi. Demikian kelompok P4S Mitra Tani Mandiri susunan kepengurusannya sebagai berikut:

⁴⁰ Wawancara Rismanto, Ketua Kelompok Mitra Tani Mandiri, Dusun 05 Tanjung Harapan, Sidorejo 27 November 2020

Struktur organisasi

Kelompok P4SMitra Tani Mandiri Desa Sidorejo Kecamatan

Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah



Bagan 2 : Struktur Organisasi Kelompok Mitra Tani Mandiri.

2. Visi dan Misi

Dibentuknya kelompok P4S Mitra Tani Mandiri sebagai wadah untuk para petani dalam mengembangkan keahliannya disektor pertanian. Selain pembahasan di sektor pertanian, di kelompok P4S Mitra Tani Mandiri menyelipkan tentang kerohanian sebagai pedoman dalam beraktivitas. Visi dan Misinya kelompok P4S Mitra Tani Mandiri sebagai berikut :

Visi : Terwujudnya petani yang sejahtera dan bermartabat

Misi :

- a. Menjadikan kelompok tani sebagai kekuatan ekonomi yang mandiri.
- b. Memanfaatkan limbah, mengubah limbah menjadi rupiah.
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan
- d. Memberikan keuntungan pendapatan tambahan.

C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan usaha budidaya jamur tiram adalah masih banyaknya keraguan dan kurangnya kemauan masyarakat untuk mengikuti seminar dan pelatihan yang telah disediakan oleh pihak P4S Mitra Tani Mandiri. Sehingga masyarakat sekitar Desa Sidorejo masih sangat minim pengetahuan ilmu di bidang budidaya jamur tiram, dan sangat berpengaruh kepada produsen yang melakukan usaha budidaya jamur tiram tersebut.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan masyarakat Desa Sidorejo sebagai berikut:

Wawancara yang pertama kepada bapak Sardi, beliau adalah warga sidorejo yang bekerja sebagai buruh pabrik dan juga petani, beliau mengaku tidak tertarik untuk melakukan usaha budi daya jamur tiram. Karena bagi beliau jika seseorang ingin melakukan usaha budi daya jamur tiram itu harus

memiliki modal yang banyak dan juga terlalu rumit untuk mempelajari apa saja yang harus disiapkan dari pembuatan baglog hingga penjualannya.⁴¹

Wawancara kedua dengan Ibu Siti, beliau juga merupakan warga setempat dan selaku pemilik warung. Ibu Siti ini tidak berniat untuk mendirikan usaha budi daya jamur tiram karena menurutnya budi daya jamur tiram ini gampang-gampang susah. Dan butuh ketelatenan dan kejelian untuk memadukan komposisi dalam pembuatannya sehingga akan sangat sulit jika harus dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga seperti dirinya. Dengan berbagai kesibukan yang dijalankan untuk mengurus rumah, anak dan terlebih Ibu Siti ini memiliki warung.

Akan tetapi dengan adanya usaha budi daya jamur tiram di Desa Sidorejo ini sangat membantu pendapatan bagi masyarakat sekitar menurutnya. Karena adanya pengepul yang datang untuk membeli baglog maupun jamur tiram yang ada disana, tidak jarang para pengepul maupun pembeli biasapun datang ke warung miliknya untuk berbelanja bensin, rokok dan sebagainya.⁴²

Wawancara ke tiga dengan saudara risky, ia baru saja lulus sarjana dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Ketidak tertrikannya terhadap usaha budidaya jamur tiram ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk lebih ber inovatif dalam pengolahan hasil jamur. Karena menurutnya jika sudah ada beberapa petani jamur yang melakukan

⁴¹ Wawancara kepada Sardi, Masyarakat Desa Sidorejo 27 November 2020

⁴² Wawancara kepada Siti, Masyarakat Desa Sidorejo 27 November 2020

budidaya dalam jumlah besar maka akan terjadi saingan dalam pendistribusian atau pemasaran jamur tersebut.

Dan di desa itu belum adanya pengolahan yang lebih bervariasi dan inovasi baru untuk mengolah jamur sehingga dapat dipasarkan dalam bentuk yang jauh lebih konsumtif dan tidak membosankan. Dia pribadi kurang berminat karena saat ini ia sedang menekuni bisnisnya dalam bidang sablon kaos dan pembuatan banner. Maka selain dari sulitnya membagi waktu ia juga tidak begitu menyukai usaha dibidang pertanian pada khususnya.⁴³

Wawancara ke empat dengan Bapak Hasan. Beliau adalah masyarakat Desa Sidorejo yang bekerja sebagai Petani sawit dan jagung. dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa beliau tidak berminat untuk melakukan usaha budi daya jamur tiram karena tidak memiliki modal yang cukup untuk memulai usaha, dan beliau tidak bisa membagi waktu untuk mengurus lahan perkebunan sawitnya yang cukup luas jika beliau harus mendirikan budi daya jamur tiram.⁴⁴

Berdasarkan wawancara diatas dapat dinyatakan bahwa minat masyarakat dalam melakukan usaha budidaya jamur tiram itu masih terbilang sedikit dengan adanya beberapa faktor yang telah terurai diatas. Meski beberapa faktanya dalam usaha budidaya jamur tiram itu tidak harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan tidak harus juga memiliki lahan yang luas dan juga modal yang besar, masyarakat dapat mendirikan budi daya jamur tiram dengan niat dan kemauan dalam belajar dan juga mengelola

⁴³ Wawancara kepada Risky, Masyarakat Desa Sidorejo 27 November 2020

⁴⁴ Wawancara kepada Hasan, Masyarakat Desa Sidorejo 27 November 2020

sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi khususnya bagi masyarakat setempat.

Selain peneliti peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat setempat, peneliti juga melakukan wawancara dengan pemilik usaha budidaya jamur tiram.

Wawancara pertama kepada Bapak Rismanto sebagai pemilik usaha jamur tiram dan ketua P4S Mitra Tani Mandiri, beliau sangat memperhatikan kesejahteraan bagi karyawannya. Beliau memiliki karyawan harian yang tetap sebanyak 4 orang dan karyawan borongan sebanyak 10 orang. Usaha budi daya jamur milik pak Rismanto tidak memiliki lahan yang cukup luas, beliau hanya memiliki 2 rumah kumbung jamur, akan tetapi berfokus pada pembuatan baglog jamur yang pemasarannya telah berkembang hingga ke berbagai wilayah seperti Lampung, Lubuk Linggau, Palembang hingga Bengkulu. Bapak Rismanto dalam manajemen usaha budidaya jamur tiramnya sudah mengaitkan dengan ajaran alquran dan hadist. Maka dari itu beliau sangat memperhatikan kesejahteraan bagi para karyawannya. Namun belum sepenuhnya menggunakan prinsip prinsip manajemen bisanis islam yang baik.

Bagi beliau bisnis yang dijalankan dengan berpedoman kepada Al-qur'an dan Sunnah itu akan mendatangkan ketenangan dan keberkahan. Beliau memberikan upah karyawannya setiap hari setelah karyawannya hendak pulang se usai bekerja.⁴⁵ Dalam hal ini beliau menggunakan

⁴⁵ Wawancara kepada Rismanto, Pmilik Usaha Jamur Tiram Desa Sidorejo 27 November 2020

pedoman hadist dari Ibnu Majah yang berbunyi “*Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.*” (HR. Ibnu Majah, *shahih*).

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kembali dengan Bapak Rismanto selaku pemilik usaha terkait hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh Bapak Rismanto dalam upaya meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan usaha budi daya jamur tiram, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa pada awal berdirinya usaha jamur tiram ini Beliau kerap kali melakukan seminar dan pelatihan-pelatihan yang dibuka secara gratis dan ditunjukan kepada masyarakat umum di tempat P4S Mitra Tani Mandiri yang beliau ketuai. Untuk membantu masyarakat Desa Sidorejo agar dapat memulai usaha serupa agar dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar.⁴⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Salamah selaku pemilik usaha budi daya jamur tiram. Beliau telah menggeluti usaha budi daya jamur tiram ini selama kurang lebih 7 tahun, Faktor utama yang mempengaruhi minat Ibu Salamah dalam mendirikan usaha jamur tiram ini yaitu untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarganya, suami beliau adalah peternak ayam dan berdasarkan hasil wawancara diketahui hasil dari usaha budi daya yang di dirikan oleh Ibu Salamah saat ini sudah sangat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga nya dan mendapat

⁴⁶ Wawancara kepada Rismanto, Pmilik Usaha Jamur Tiram Desa Sidorejo 27 November 2020

penghasilan yang lebih untuk tabungan anaknya yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.⁴⁷

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Pendi, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa beliau dulunya seorang guru honor di sekolah dasar. Kemudian faktor yang mempengaruhi beliau untuk mendirikan usaha budi daya jamur tiram yaitu untuk menambah income keluarga karena dirasa hasil dari beliau mengajar masih terbilang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, dengan seorang istri yang hanya sebagai Ibu Rumah Tangga dan 3 orang anak yang masih mengenyam pendidikan semua. Maka beliau berinisiatif untuk mendirikan usaha budi daya jamur tiram dengan modal yang cukup besar dan menyediakan kurang lebih 5.000 beglog jamur.

Bapak Pendi juga memiliki wilayah pasar yang cukup luas yaitu Pringsewu, Lampung Barat, dan Pesawaran. Beberapa pengepul datang untuk mengambil hasil panen jamur ataupun baglog untuk dijual kembali ke wilayah yang telah disebutkan diatas, sehingga penghasilan Pak Pendi saat ini telah mencapai 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah) dalam satu bulan. Tetapi beliau juga masih menjadi seorang Guru Honorer di Sekolah Dasar. Karena bagi beliau Guru adalah salah satu Pekerjaan yang paling mulia.⁴⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sadimun, beliau menekuni usaha budi daya jamur tiram dengan istrinya. Bapak sadimun dulunya bekerja sebagai buruh pabrik, dan mulai menekuni

⁴⁷ Wawancara kepada Salamah, Pmilik Usaha Jamur Tiram Desa Sidorejo 27 November 2020

⁴⁸ Wawancara kepada Pendi, Pmilik Usaha Jamur Tiram Desa Sidorejo 27 November 2020

budi daya jamur tiram ini sejak tahun 2014 hingga kini, berkat melakukan usaha budi daya ini bapak sadimun kini memiliki penghasilan yang cukup untuk menghidupi keluarganya dan istrinya juga menjual beberapa hasil jamur tiram panennannya yang di olah menjadi sate jamur di pasar.

Dengan adanya pelatihan yang beliau ikuti di P4s Mitra Tani Mandiri Bapak Sadimun kini menjadi pengusaha jamur tiram yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya dan membiayai Anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi. Hingga saat ini sektor penjualan beliau mencakup beberapa pasar yang ada di Lampung Tengah, seperti Pasar Bangun Rejo, Pasar Watu Agung, Pasar Sido Rejo dll.⁴⁹

D. Tinjauan Manajemen Bisnis Islam

Berikut adalah beberapa perbedaan antara petani jamur yang menerapkan manajemen bisnis islam dan tidak menerapkan manajemen bisnis islam didalam usaha yang dikelolanya, antara lain :

Nama	Menggunakan manajemen bisnis islam	Tidak menggunakan manajemen bisnis islam
Rismanto	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan bisnis didasari oleh nilai-nilai dan etika islam. - Selalu bersyukur atas pencapaian yang didapatkan. - Menggaji karyawan 	-

⁴⁹ Wawancara kepada Sadimun, Pemilik Usaha Jamur Tiram Desa Sidorejo 27 November 2020

	<p>setiap hari setelah para karyawan selesai bekerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengharuskan karyawan untuk melaksanakan ibadah. - Berpegang teguh pada Al-quran dan hadist. - Kepuasan pembeli adalah prioritas yang tinggi. - Menjalankan bisnis untuk mencari ridha Allah swt. 	
Salamah	-	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari keuntungan dengan perputaran modal yang cepat. - Karyawan dituntut untuk bekerja dengan maksimal.
Pendi		<ul style="list-style-type: none"> - Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. - Penggajian karyawan dilakukan sebulan sekali.

Sadimun		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memperkenankan karyawan telat pada saat jam kerja. - Menggunakan bahan-bahan dengan kualitas biasa.
---------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa peneliti melakukan sejumlah wawancara dengan hasil adanya 4 Pemilik Usaha Budi daya jamur tiram baru 1 orang saja yang sudah menggunakan manajemen bisnis islam dalam menjalankan usaha yang dijalankan.

dengan adanya penerapan manajemen bisnis Islam sebenarnya memberikan dampak positif bagi petani pembudi daya jamur tiram di desa Sidorejo. Namun yang terjadi di lapangan adalah para petani masih belum menerapkan sistem manajemen bisnis islam dengan sadar dan masih sangat jauh dari sitem manajemen bisnis islam yang diharapkan, disebabkan oleh faktor kurang nya kesadaran para petani untuk menanamkan bisnis yang sesuai dengan Alqur'an dan Hadist.

Kelebihan dalam menerapkan sistem manajemen bisnis islam sangatlah banyak. Karena apabila manajemen bisnis islam yang diterapkan dalam usaha budi daya jamur tiram ini, pemilik usaha akan mengelola usahanya didasari dengan nilai-nilai dan etika islam. sehingga tujuan menjalankan bisnis yang sesungguhnya adalah selain mengamalkan anjuran agama untuk berwirausaha juga dipersembahkan dalam rangka beribadah kepada Allah dan termotivasi untuk memperoleh ridha, pahala, dan barokah dari Allah.

Bertanggungjawab kepada pembeli dan menjaga kepercayaan pembeli dengan Amanah terhadap kualitas produk yang digunakan. Peran manajemen bisnis islam dalam keberlangsungan bisnis ditunjukkan dari hal kecil seperti perolehan modal awal, lalu dalam proses mengatur arus dana keluar masuk. Secara langsung kestabilan arus modal membuat pemilik usaha dapat melangsungkan usahanya secara berkelanjutan.

mereka menganggap penting menggunakan keuntungan bisnis tersebut untuk hal-hal yang bersifat sosial, misalnya untuk membantu keluarga. Pemilik usaha semakin sadar akan pentingnya memperlakukan karyawan dengan baik, dan peduli terhadap kesejahteraan para pekerjanya. Karena mereka sangat terbantu dengan kinerja para karyawan, meskipun begitu mereka akan tetap memanusiakan karyawan dengan menganggap karyawan tersebut sebagai mesin yang terus dituntut untuk bekerja. Memberikan kompensasi yang layak dan adil sehingga karyawan akan terbebas dari rasa tertekan dan sebaliknya mereka akan merasa puas dan sejahtera dalam bekerja.

Selain mengalokasikan profit bisnis mereka untuk memperbanyak produk, pemilik usaha juga menggunakannya untuk sedekah pada yang membutuhkan. Karena menyadari bahwa ada hak orang lain dari tiap harta yang diperoleh. Selain sedekah menyenangkan orang lain dengan hasil keuntungan bisnis juga merupakan hal penting.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Di Kecamatan Bangun Rejo. Dari permasalahan-permasalahan yang ada dapat disimpulkan bahwa Dilihat dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usaha budidaya jamur tiram yang ada di kecamatan bangun rejo secara keseluruhan dari tingkat pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, sudah dapat dikatakan minat masyarakat sudah banyak dalam membudidayakan jamur tiram, namun pada kenyataannya minat usaha budidaya jamur tiram belum merata bagi beberapa masyarakat. Masih ada beberapa keraguan yang telah penulis uraikan sebelumnya. Seperti kondisi dimana para masyarakat sekitar masih menganggap sulit dan terkendala biaya dalam membuat usaha budidaya jamur tiram.

Berdasarkan tinjauan Manajemen Bisnis Islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha budidaya jamur tiram yang ada di kecamatan Bangun Rejo dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat islam, baik dalam bahan baku, modal, produksi dan pemasaran. Hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal sehingga belum maksimal dalam meningkatkan minat masyarakatnya. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi kesadaran

masyarakat tersebut mengenai nilai-nilai dalam manajemen ekonomi islam. oleh karena itu perlu adanya kajian atau sosialisasi terhadap masyarakat sekitar terkait kesejahteraan dalam bisnis yang sesuai dengan aturan ekonomi islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat di sampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat yang melakukan usaha budidaya jamur tiram agar memperhatikan manajemen dalam produksi, kesejahteraan karyawan, serta penjualan hasil usaha, dan melakukan usaha sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. bekerja dengan jalur halal dan tidak mengambil keuntungan semata serta merugikan masyarakat pembudidaya yang lain.
2. Bagi aparat pemerintah daerah setempat hendaknya memberikan dukungan kepada masyarakat dan menjalankan program-program secara baik untuk pembangunan perekonomian desa yang lebih baik, hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat dan pemilik usaha budidaya jamur tiram, baik untuk produksi dan pemasaran produk yang dihasilkan.
3. Diharapkan juga masyarakat dapat meningkatkan kegiatan usahanya dengan berbagai produk variatif yang berbahan dasar jamur tiram dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak dari usaha budidaya jamur tiram.

4. Diharapkan kepada pemilik usaha budi daya jamur tiram dan karang taruna setempat, lebih kreatif dan melakukan promosi penjualan produk melalui media masa, platform digital seperti facebook, dan instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Pustaka Media, 2004)
- Abdul Rachman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Pustaka Media, 2003)
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3.
- Departemen Agama Republik RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Prilaku Konsumen Pendekatan Prakti*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013)
- Fatmawati, *Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Serbuk Gergaji Kayu Dan Serbuk Sabut Kelapa (Cocopeat)*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), <https://repositoryuinmakassar.com/>, 2017, 78.
- Hasan Alwi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- <http://id.scribd.com/doc/142068859/Pengertian-Minat-Menurut-Para-Ahli#scribd>
diakses pada 12 Juli 2020
- Husaini Usman Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Iin Soraya, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*, Jurnal Komunikasi No.1/Maret 2015.
- Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006)

Kusnawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, (Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi, 2017), Vol.1.

Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)

Melya Andesta, *Pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung <https://repositoryuinril.com/>, 2017

Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

Muad Asegab, *Bisnis Pembibitan Jamur Tiram, Jamur Merang, Dan Jamur Kuping*, (Jakarta: PT Agro Media Pustaka, 2010)

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

Nur Fatoni, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Memilih Usaha Jamur Tiram*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), <https://repositorystaintulungagung.com/>, 2017

Nurul Istiqomah Dan Siti Fatimah, *Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Pada Berbagai Komposisi Media Tanam*, Jurnal Ziraah No.3/Oktober 2014.

Philip Kotlet Dan Gray Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006)

Putu martini dewi, *partisipasi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga*, (JEKT), Vol.5.

Redaksi Trubus, *Jamur Tiram Dua Alam; Dataran Rendah dan Dataran Tinggi*, (Jakarta: Trubus, 2010)

Rini Anggraeni, Subeni, Dan Khoirul Umam, *Analisis Pendapatan, Keuntungan, dan Kelayakan Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Kabupaten Sleman*, (Agro UPY, 2012), Vol.4.

Rismanto, *Petani Jamur Tiram, Wawancara*, 15 Mei 2020.

Riyadi, Fuad. Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002), 202.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

Taufik, Ali Muhammad. *Praktik Manajemen Berbasis Al Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2004.

Unus suriawiria, *budidaya jamur tiram*, (Yogyakarta: kanisius)

ALAT PENGUMPUL DATA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI TINJAU DARI MANEJEMEN BINSIS ISLAM (PETANI JAMUR DESA BANGUN REJO)

A. Wawancara

1. Pedoman Wawancara Dengan Petani Jamur Tiram

- a. Apa Visi, Misi dan Tujuan Bapak/Ibu Untuk membudidayakan jamur tiram?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak/Ibu dalam melakukan usaha budidaya jamur tiram ini?
- c. Berapa lama Bapak/Ibu Menekuni Usaha Budidaya Jamur tiram ini?
- d. Berapa modal awal Bapak/Ibu Untuk Mendirikan Usaha Budidaya Jamur Tiram ini?
- e. Berapa Pendapatan yang Bapak/Ibu Peroleh dari Usaha Budidaya Jamur Tiram ini?
- f. Bagaimana Peran Pemerintah Dalam Mendukung membudidayakan jamur tiram?
- g. Apakah Adanya Budidaya Jamur Tiram Ini Berpengaruh Langsung Terhadap Lapangan Pekerjaan?
- h. Bagaimana Bapak/Ibu memanajemen bisnis ini?

2. Pedoman Wawancara Dengan Masyarakat

- a. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan adanya Budidaya Jamur Tiram di desa Tanjung Harapan?
- b. Apa Saja Pengaruh yang dirasakan Bagi Bapak/Ibu Khususnya Desa Tanjung Harapan Setelah Adanya Usaha Budidaya Jamur Tiram ini?
- c. Bagaimana Peran Usaha Budidaya Jamur Tiram dalam Perekonomian Masyarakat?
- d. Apakah ada dampak negative bagi Lingkungan dengan adanya Usaha Budidaya Jamur tiram ini?
- e. Apakah Pendapatan Bapak/Ibu meningkat setelah adanya Usaha Budidaya Jamur Tiram?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang profil sejarah usaha budidaya jamur tiram
2. Sarana dan prasarana usaha budidaya jamur tiram
3. Struktur petani jamur tiram
4. Data anggota petani jamur tiram

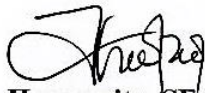
Metro, November 2020

Penulis



Yuyun Giri Saputri
NPM. 1502040212

Pembimbing I



Hermanita, SE.MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II



Dharma Setvawan, MA
NIP. 19880529 201503.1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website www.metrouniv.ac.id, email iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0442/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran :-
Perihal : Pembimbing Skripsi

04 September 2019

Kepada Yth:

1. Hermanita, SE.MM
 2. Dharma Setiawan, M.A
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :


Nama : Yuyun Giri Saputri
NPM : 1502040212
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah
Judul : Faktor-faktor Yang Memengaruhi minat Masyarakat Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi (Studi Petani Jamur Desa Tanjung Harapan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah)

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH

SURAT TUGAS

Nomor: 3071/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : YUYUN GIRI SAPUTRI
NPM : 1502040212
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Petani Jamur Kec. Bangun Rejo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (PETANI JAMUR KECAMATAN BANGUN REJO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

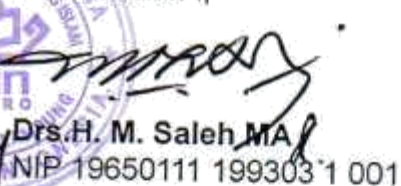
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


RISMANTO



Wakil Dekan I,


Drs. H. M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3072/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Petani Jamur Kec. Bangun
Rejo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3071/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 20 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **YUYUN GIRI SAPUTRI**
NPM : 1502040212
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syaria'h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Petani Jamur Kec. Bangun Rejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (PETANI JAMUR KECAMATAN BANGUN REJO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 20 November 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA.
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1026/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUYUN GIRI SAPUTRI
NPM : 1502040212
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040212

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2020

Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : YUYUN GIRI SAPUTRI

NPM : 1502040212

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

MINAT MASYARAKAT DALAM USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DITINJAU
DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Petani Jamur Tiram
Kecamatan Bangun Rejo)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan
menggunakan aplikasi *Turnitin Score 17%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Desember 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 0054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
NOMOR: 1745/ln.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020

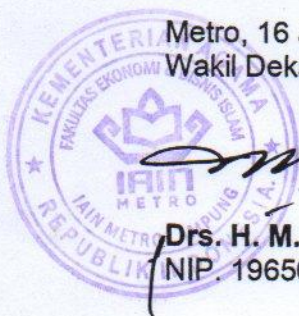
Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Yuyun Giri Saputri
NPM : 1502040212
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian sebagai berikut:

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat dan Hadits Ekonomi	78
2	Manajemen Keuangan Syariah	78
3	Fiqih Ibadah	80
4	Fiqih Muamalah	80
5	Ekonomi Mikro Makro Islam	78
6	Bank Lembaga Keuangan Syariah	80
7	BTQ Dan Hafalan	80
Nilai Akhir		79

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 16 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Drs. H. M. Saleh, MA.
NIP. 19650111993031001




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

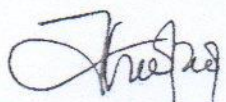
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Yuyun Giri Saputri
NPM : 1502040212

Fakultas/Jurusan : FEBI / Esy
Semester/TA : XI/2020

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21 Desember 2020	Acc dimunafakkan	

Pembimbing I



Hermanita, SE.MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa



Yuyun Giri Saputri
NPM. 1502040212



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA: Yuyun Giri Saputri

Fakultas/Jurusan : FEBI / Esy

NPM : 1502040212

Semester/TA : XI/2020

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	07 November 2020	Acc I II III, outline, APD	

Pembimbing I

Mahasiswa



Hermanita, SE.MM

NIP. 197302201999032001



Yuyun Giri Saputri

NPM. 1502040212

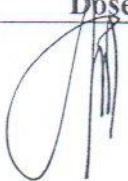


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

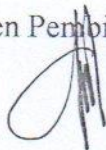
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuyun Giri Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy(Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040212 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/ 2020 12	acc Bab 10 - U	

Dosen Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa ybs,



Yuyun Giri Saputri
NPM. 1502040212



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Yuyun Giri Saputri

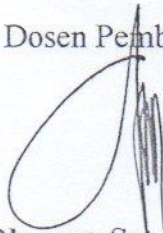
Fakultas/Jurusan : FEBI/ Esy

NPM : 1502040212

Semester/TA : IX/2020-2021

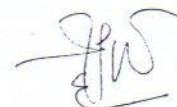
No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	06/2020 /11	acc outline acc SPD acc Bab I-III	

Dosen Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa



Yuyun Giri Saputri
NPM. 1502040212

FOTO DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuyun Giri Saputri adalah nama dari penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 26 Desember 1997, di Bandar Agung kecamatan suoh kabupaten Lampung Barat. Penulis merupakan Anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Setiyono dan Ibu Sunarmi.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 1 Bandar Agung pada tahun 2003 dan tamat 2009 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Negeri Pringsewu dan tamat pada tahun 2012. Setelah tamat dari MTS, penulis melanjutkan ke MAN 1 Pringsewu dan tamat pada tahun 2015. Di tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah.

Selama menjadi Mahasiswa penulis aktif di organisasi Ekstra Kampus di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Metro sebagai kader komisariat Syariah, dan di intra kampus di Pramuka Racana sebagai Anggota. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kaya penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usaha budi daya jamur tiram ditinjau dari manajemen bisnis islam”.